

Penyuluhan Tentang Peluang dan Tantangan Baca Alquran bagi Masyarakat Desa Namu Ukur Utara

Syahrin Pasaribu

Prodi Pendidikan Agama Islam di STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai

Email: syahrinpasaribu68@gmail.com

ABSTRAK

Alquran merupakan kitab suci yang mengandung petunjuk dalam berbagai kehidupan manusia. Selamat atau sengsara manusia dapat dilihat dari pengamalannya terhadap Alquran. Telah terbukti dalam sejarah bahwa mereka yang mengamalkan Alquran membentuk masyarakat yang beradab dan memiliki peradaban. Alquran merupakan kitab suci yang kebenarannya yang di dalamnya merupakan suatu hal yang tidak dapat terbantahkan. Walaupun waktu turunnya Alquran dengan masa sekarang sudah begitu jauh justru kebenaran Alquran semakin tampak. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi memudahkan manusia dalam berbagai aktivitas kehidupannya termasuk dalam pendidikan dan ibadah. Dan membaca Alquran merupakan bentuk daripada ibadah. Salah satu bentuk mengembalikan manusia sesuai dengan fitrahnya yaitu dengan kembali atau dekat kepada Alquran. Teknologi yang ada sekarang memudahkan manusia untuk mempelajari, membaca dan merenungi isi Alquran. Berbagai fenomena masyarakat yang menggunakan teknologi dan informasi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebaikan maka perlu ada bimbingan, pengawasan, dan edukasi dari berbagai kalangan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Tentang Peluang, Tantangan Baca Alquran

ABSTRACT

The Koran is a holy book that contains instructions in various human lives. Human safety or misery can be seen from their practice of the Qur'an. It has been proven in history that those who practice the Koran form a civilized and civilized society. The Koran is a holy book whose truth is in it is something that cannot be denied. Although the time of the revelation of the Qur'an with the present is so far away, the truth of the Qur'an is increasingly visible. Along with the times and technology, it is easier for humans to carry out various life activities, including education and worship. And reading the Koran is a form of worship. One form of returning humans according to their nature is by returning or being close to the Qur'an. The existing technology makes it easier for humans to study, read and contemplate the contents of the Qur'an. Various phenomena of society that use technology and information that are not in accordance with the values of goodness, it is necessary to have guidance, supervision, and education from various circles.

Keywords: Counseling, About Opportunities, Challenges to Read the Qur'an

PENDAHULUAN

Alquran diturunkan kepada nabi Muhammad saw. dan umat manusia sebagai mukjizat. Alquran menjadi salah satu bukti yang tak terbantahkan akan kebenaran Nabi Muhammad saw.

sebagai utusan Allah, sekaligus kebenaran Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*. Kemukjizatan Alquran terletak pada janji Allah yang akan menjamin dengan dirinya sendiri memelihara dan menjaganya.¹

Alquran merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Kitab suci ini telah melewati berbagai dimensi waktu. Namun kebenaran dan isi Alquran merupakan sesuatu yang tidak dapat terbantahkan. Semakin jauh Alquran melewati lintas waktu semakin cemerlanglah kebenaran yang disampaikan Alquran.

Alquran bagaikan lautan tak bertepi, sumur tanpa dasar titik Alquran memiliki makna lahir dan batin. Memiliki berlapis-lapis makna surplus makna dari sisi lain Alquran memiliki berbagai keindahan yang tak terperi ayat-ayat Alquran bagaikan intan permata setiap sudut memancarkan cahaya yang berbeda dari apa yang terpancar dari sudut-sudut lainnya.²

Alquran memberikan petunjuk yang berkaitan dengan masalah akidah, syariah, dan akhlak dengan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai berbagai persoalan tersebut dan Allah swt. mengutus Rasulullah saw. untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu.³ Diutusnya Nabi Muhammad saw. berbarengan dengan turunnya wahyu pertama kali, yaitu:

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS. Al-‘Alaq: 1-5)

Alquran mengandung banyak kemukjizatan yang tidak dapat tertandingi. Alquran diturunkan kepada sosok nabi yang istimewa, Nabi Muhammad saw. Alquran menjadi penyempurna kitab suci yang datang sebelumnya. Dan Alquran menjadi obat penyakit zahir dan batin manusia.⁴

Begitu juga, keberadaan Alquran diiringi dengan diutusnya Nabi Muhammad saw. menjadi nabi dan rasul. Maka, segala persoalan umat yang ditanyakan kepada beliau dijawab

¹ Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, Cet. I, 2012), hal. 6.

² Muhammad Chirzin, *Permata Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. IX.

³ M. Qurasish Shihab, *Membumikan Al-quran: Fungsi Akal dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, cet. III, 2009), hal. 45.

⁴ Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, Cet. I, 2012), hal. 2.

melalui wahyu yang diturunkan. Selain itu, Rasulullah saw. adalah sosok yang mengetahui isi Alquran.

Sejak Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sekaligus diajarkan kepada para sahabat serta pengikutnya di masa itu telah merubah karakter menjadi pribadi yang bermartabat dan membangun sebuah peradaban yang baru di kota suci, Madinah. Tidak berhenti sampai di sana, kemajuan Islam terus berlanjut sampai Islam mencapai puncak peradaban yang dikenal dengan masa *golden age*. Keberadaan Alquran telah mengantarkan orang yang berupaya meneguk isyarat dan petunjuk dari Alquran. Artinya, kemajuan dan terbangunnya manusia yang beradab dan mertartabat karena Alquran dihadirkan dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan fungsi Alquran sebagai petunjuk. Selama umat Islam berada dalam jalur dan rel yang sama maka Alquran akan menghantarkan kepada jalan keselamatan.

METODE

Kehidupan umat manusia khususnya umat Islam dihadapkan di zaman berkembangnya teknologi dan informasi. Segala aktivitas kehidupan manusia terbentuk dengan teknologi yang diciptakan manusia. Begitu juga dengan informasi yang mudah diterima, di-*share* dan di-*search* menggunakan mesin pencarian *google*.

Kemudahan manusia yang diperoleh manusia menggunakan teknologi meliputi berbagai aktivitas manusia termasuk dalam pendidikan dan ibadah. Dalam dunia pendidikan banyak sekali penyelenggaraan pendidikan berbasis teknologi. Baik dalam materi dalam bentuk *e-book*, menggunakan media pembelajaran berbasis IT, dan pembelajaran *e-learning*. Jadi proses pembelajaran tidak lagi dilaksanakan berbasis tatap muka tetapi melalui *online*. Begitu juga dengan teknologi yang ada sekarang memudahkan manusia untuk mengetahui waktu salat, mendengarkan berbagai ceramah keagamaan berbasis *online*, dan mengetahui arah kiblat dengan aplikasi atau kompas *plus* mengetahui arah kiblat. Semua itu diciptakan manusia sesuai dengan kebutuhan hidup manusia.

Begitu juga tentang informasi, berbagai berita menarik tentang ekonomi, budaya, keuangan, kesehatan, hukum, politik, pendidikan dan ibadah telah dihadirkan. Semua dapat mengaksesnya di internet menggunakan *gadget*.

Kemudahan karena keberadaan informasi dan teknologi seharusnya manusia jauh lebih produktif dan mudah dalam melaksanakan rutinitas kehidupannya termasuk beribadah. Jika Nabi Muhammad saw. dan generasi terbaik dahulu dapat mencapai manusia yang beradab dan membuat sebuah peradaban karena mengikuti tuntunan Alquran, kitab suci hadir dalam kehidupan manusia.

Namun belakangan di masyarakat terjadi berbagai tindakan-tindakan amoral. Mereka yang melakukan berasal dari latar belakang pendidikan berbeda-beda. Ada yang masih dalam usia produktif dan ada yang sudah memasuki masa tua. Berbagai tindakan yang tidak terpuji kadang dipicu oleh masalah-masalah sederhana atau sepele. Namun hal itu berakhir dengan melakukan tindakan yang melanggar hukum dan juga melakukan larangan Allah swt. Yang amat disayangkan adalah pelaku-pelaku yang mengerjakannya adalah berasal dari pelajar atau mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk itu, berbagai pemicu dan motiv pelajar, mahasiswa dan masyarakat harus diputus dengan mengembalikan manusia kepada fitrahnya melalui petunjuk kitab suci Alquran. Untuk itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang mengembalikan manusia kepada Alquran dengan membumikan Alquran.

Banyak aplikasi yang bisa ditemukan dalam menggemarkan masyarakat membaca Alquran. Dengan adanya aplikasi ini maka masyarakat Muslim dapat mengakses Alquran dan membacanya di tempat yang layak. Oleh karena Alquran sudah berada dalam genggam, *gadget*. Inilah yang dimaksud dengan peluang dalam mengamalkan Alquran dari segi membacanya.

Sebagai kitab wahyu yang dijaga kesuciannya ada beberapa sopan santun membaca Alquran yaitu menghadap kiblat, menggosok gigi, suci dari hadas kecil dan besar, badan dan pakaian dalam keadaan suci, merenungkan isi kandungan Alquran, memperhatikan bacaan Alquran, disunnahkan menangis jika membaca ayat azab, menghiasa bacaan Alquran dengan suara yang merdu, menjaga sopan santun dengan tidak tertawa, tidak bermuka masam dan mempertikan masalah lain.⁵

Namun kehadiran informasi dan teknologi memicu manusia hanya memanfaatkannya untuk hiburan dan permainan saja. Jadi, tidak heran anak-anak betah menonton video hiburan berjam-jam atau dalam waktu yang lama hanya untuk menonton hiburan. Selain itu, anak-anak banyak yang menggunakan untuk bermain *game*. Sehingga anak-anak asyik dengan permainanannya dibandingkan mengerjakan tugas, belajar, atau bermain bersama temannya.

Pada satu sisi, satu kelompok masyarakat benar-benar menggunakan teknologi untuk memanfaatkan membaca, mempelajari dan merenungi isi Alquran. Pada kelompok lain masyarakat terbius dengan gemerlap teknologi dan informasi sekedar untuk hiburan.

SIMPULAN

Untuk itu, tanggung jawab memikulkan Alquran ke pundak umat Islam khususnya generasi sekarang adalah tanggung jawab bersama. Untuk itu, masyarakat, orang tua dan sekolah bersama-sama membimbing dan mendukung pelajar, mahasiswa dan masyarakat untuk bijak menggunakan teknologi. Bijak menggunakan teknologi untuk belajar dan membaca Alquran adalah harapan semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: RuangKata Imprint Kawan Pustaka, Cet. I.
- M. Qurasish Shihab. 2009. *Membumikan Al-quran: Fungsi Akal dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, cet. III.
- Muhammad Chirzin. 2014. *Permata Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Otong Surasman. 2002. *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani Press, cet. 1.